

ABSTRAK

EVALUASI INVESTASI AKTIVA TETAP ANTARA KEBIJAKAN PENGgantian ATAU REHABILITASI BUS Studi Kasus Pada PO Putra Remaja Yogyakarta

Luciana Ani Setyawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan penentuan investasi aktiva tetap kendaraan yang ada di perusahaan dan untuk mengetahui alternatif investasi mana yang lebih menguntungkan bagi perusahaan antara mengganti bus lama dengan bus baru atau merehabilitasi bus. Evaluasi investasi di atas dilihat dari aspek keuangan. Penelitian ini dilakukan di PO Putra Remaja Yogyakarta. Teknik penelitian yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

Untuk menjawab masalah di atas digunakan alat analisis *Net Present Value*. Dari hasil analisis diperoleh NPV penggantian bus sebesar Rp 518.523.420,18 sedangkan untuk alternatif rehabilitasi bus sebesar Rp 230.196.220,59. Perhitungan NPV mengindikasikan bahwa kedua alternatif di atas menghasilkan nilai positif. Oleh karena itu penulis menggunakan analisis *Equivalent Annual Cost* untuk menentukan alternatif mana yang lebih baik. Dari analisis ini diperoleh hasil *Equivalent Annual Cost* untuk penggantian bus sebesar Rp 371.371.032,35 dan untuk rehabilitasi sebesar Rp 539.741.683,16

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alternatif penggantian bus lebih menguntungkan bagi perusahaan karena *Net Present Value* lebih besar dan *Equivalent Annual Cost* lebih kecil dibandingkan alternatif merehabilitasi bus.

ABSTRACT

INVESTMENT EVALUATION ON FIXED ASSET POLICY BETWEEN BUS REPLACEMENT AND BUS REHABILITATION A case study on PO Putra Remaja Yogyakarta

Luciana Ani Setyawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The research was aimed to investigate the company decision on fixed asset investment on vehicles and to find out a more profitable investment alternative between replacing old bus with the new ones or rehabilitating them. The investment evaluation was seen from financial aspect. The research was conducted at PO Putra Remaja Yogyakarta. The data collecting techniques used were interview, documentation, and observation.

To answer the problem mentioned before, the method of Net Present value was used. The analysis resulted in bus replacement NPV of Rp. 518,523,420.00 while in the alternative of bus rehabilitation of Rp. 230,196,20.59. The NPV calculation has indicated that both alternatives resulted in positive values. Therefore, the researcher applied Equivalent Annual Cost method to choose the better alternative. The analysis resulted in bus replacement Equivalent Annual Cost of Rp. 371,371,032.35 and the rehabilitation one of Rp. 539,741,683.16.

In conclusion, the alternative of replacing bus is more profitable to the company because the Net Present Value is greater and the Equivalent Annual Cost is smaller than those of rehabilitating bus.